

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Implementasi Sistem E-Kinerja Dalam Pemberian TPP ASN di Kantor Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Sistem E-Kinerja di Kantor Kecamatan Sitolu Ori, Kabupaten Nias Utara, dapat disimpulkan bahwa sistem ini telah diterapkan di kantor tersebut dan efektif dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Sistem E-kinerja ini memberikan pengukuran kinerja ASN secara objektif dengan indikator yang jelas, memastikan pemberian TPP sesuai kontribusi pegawai. Penginputan data kinerja harian mempermudah pelaporan, dan hasilnya dievaluasi oleh atasan untuk memastikan keakuratan. Transparansi dalam penilaian kinerja meningkatkan kepercayaan pegawai dan mendorong produktivitas. Selain itu, sistem E-kinerja ini membantu pimpinan dalam memantau kinerja pegawai secara real-time dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Secara keseluruhan, E-Kinerja berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan menciptakan budaya kerja yang lebih produktif dan terukur.

5.1.2 Kendala Implementasi Sistem E-Kinerja dalam Pemberian TPP ASN di Kantor Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

Berdasarkan hasil penelitian, menemukan bahwa implementasi sistem E-Kinerja di Kantor Kecamatan Sitolu Ori, Kabupaten Nias Utara, menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Kendala utama meliputi koneksi internet yang tidak stabil, yang seringkali menghambat akses dan pengisian data kinerja secara real-time. Selain itu, kemampuan pegawai, terutama pegawai senior, dalam mengadopsi teknologi baru menjadi tantangan, meskipun pelatihan telah diberikan. Adaptasi terhadap perubahan dari sistem manual ke digital juga

menimbulkan beban kerja tambahan bagi pegawai, yang membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri. Kurangnya pendampingan teknis pasca-pelatihan memperburuk situasi, karena pegawai sering menghadapi kesulitan teknis tanpa dukungan yang memadai. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi, diperlukan perbaikan infrastruktur internet, dukungan teknis yang lebih responsif, serta pendampingan berkelanjutan agar pegawai dapat mengoperasikan sistem dengan optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Pelatihan intensif diperlukan untuk meningkatkan keterampilan pegawai dalam menggunakan sistem E-Kinerja, sehingga penginputan data kinerja dapat dilakukan dengan tepat dan efisien. Menjelaskan manfaat sistem kepada pegawai akan membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan, karena mereka akan lebih memahami bagaimana sistem ini meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja. Koordinasi dan supervisi yang lebih baik antara atasan dan pegawai akan memastikan data kinerja yang diinput valid dan sesuai dengan kontribusi pegawai, mempercepat proses evaluasi. Pengembangan fitur dari sistem E-kinerja ini juga sangat diharapkan, guna meningkatkan kinerja, efisiensi dan akuntabilitas.
2. Penyediaan wireless jaringan/ wi-fi dengan kapasitas tinggi dari pemerintah guna meminimalisir resiko koneksi buruk dan server error pada laman E-kinerja.